BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Desain awal dalam pengembangan bahan ajar berbasis RME dimulai dengan perancangan dan penyusunan bahan ajar berbantuan aplikasi *Canva*. Proses penyusunan dimulai dengan pembuatan sampul yang mempresentasikan isi bahan ajar, diikuti oleh bagian kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan bahan ajar, CP dan TP. Materi dalam bahan ajar disusun dalam empat kegiatan yaitu 1) mengenai konsep perkalian, 2) mengenai perkalian yang disajikan dengan gambar, 3) mengenai perkalian yang disajikan melalui cerita sederhana, 4) mengenai perkalian yang disajikan dengan simbol matematika. Setelah kegiatan tersebut, terdapat bagian rangkuman, daftar pustaka, dan identitas penulis.
2. Proses validasi bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* dilakukan guna menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Validasi ini melibatkan tiga validator ahli, yaitu ahli materi, desain, dan bahasa. Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar berbasis RME dinyatakan "Layak" untuk digunakan oleh ketiga ahli, dengan persentase penilaian masing-masing yaitu 90% dari ahli materi, 80,55% dari ahli desain dan 87,55% dari ahli bahasa. Meskipun demikian, para ahli memberikan beberapa masukan dan saran perbaikan agar bahan ajar layak digunakan pada pembelajaran matematika di kelas.
3. Berdasarkan temuan uji coba, diperoleh peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dengan demikian, bahan ajar RME dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

5.2 Rekomendasi

a. Bagi Guru

Bagi guru, bahan ajar perkalian yang menggunakan pendekatan RME ini dapat digunakan sebagai salah satu pilihan dalam kegiatan pembelajaran matematika serta menjadi sumber referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan berdasarkan buku yang telah disediakan saja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada tahap pengembangan, meskipun telah dilakukan uji coba kepada peserta didik, namun pelaksanaannya dilakukan secara terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menegaskan bahwa bahan ajar perkalian dengan pendekatan RME efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.